

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA

Leni Julianti

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas

Email: lenijulianti132598@gmail.com

Abstract

The lack of application of character education has a major influence on the progress of the quality of education. Education focuses more on cognitive aspects, even though character aspects are also very important to develop. The curriculum center, the Ministry of National Education has formulated character education materials that need to be developed, namely there are 18 character values. In the novel Laskar Pelangi is a literary work that contains a lot of character education values. The purposes of this research is to reveal about the value of character education and characteristics of Lintang in Laskar Pelangi Novel by Andrea Hirata. The approach used is descriptive qualitative with the type of research library research (library research). Data collection techniques using document analysis. The data analysis technique used is content analysis. The results of the study contained 18 values of character education in the novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata, namely: religious, honest, tolerance, discipline, hard work, creative, independent, democracy, curiosity, national spirit, love for the homeland, respect for achievement, friendly or communicative, love peace, love to read, care for the environment, care about social, and responsibility very. There are 7 characteristics of latitude in the novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata, namely: discipline, hard work, creative, independent, curiosity, love for the homeland, and love to read.

Keyword: Value, Education, Character, Laskar Pelangi Novel.

Abstrak

Kurangnya penerapan pendidikan karakter sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan mutu pendidikan. Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter, Novel Laskar Pelangi adalah salah satu karya sastra yang banyak mengandung nilai pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini mengungkapkan nilai pendidikan karakter dan karakteristik Lintang dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Pendekatan yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian library research. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen. Adapun teknik Ananilis data adalah analisis isi. Hasil penelitian terdapat 18 nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab sangat. Terdapat 7 Karakteristik Lintang dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yaitu: disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan gemar membaca.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Karakter, Novel Laskar Pelangi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, terutama pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada anak usia SD/MI, dalam mendidik tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi yang lebih utama dapat mengubah atau membentuk kepribadian yang

baik, seperti karakter dan moral pada setiap anak. Pendidikan karakter menjadi penopang perilaku setiap individu agar lebih sopan dalam perilaku sehari-hari terhadap orang lain.

Pendidikan karakter menjadi topik utama dalam dunia pendidikan. Berbagai ketimpangan yang terjadi pada saat ini di dalam dunia pendidikan seperti kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, penggunaan narkoba, bullying yang sering terjadi di kota-kota besar maupun desa. Pemerintah sangat perihatin dengan kasus ketimpangan karakter anak-anak usia sekolah membuat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta berfungsi melahirkan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Redaksi Sinar Grafika, 2003).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia pembelajaran secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013).

Nilai pendidikan karakter yang di jelaskan dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata adalah religius, jujur, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu yang tinggi, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, toleransi, menghargai prestasi teman, cinta tanah air, tanggung jawab, bersahabat, dan cinta damai. Pendidikan karakter dalam novel Laskar Pelangi membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak mulia. Setiap peserta didik, baik sebagai individu maupun komunitas harus berupaya mewujudkan generasi yang memiliki karakter yang baik (Indonesia, 2010). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 17-19 yang berbunyi:

﴿يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (٧) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (٨) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٧﴾ [لقمان: 17-19]

M. Qurasih Shihab menafsirkan Q.S Luqman ayat 17-19 ialah Allah Swt memperingatkan kepada Rasulullah Saw nasihat yang pernah diberikan Surah Luqman memberikan pelajaran kepada anak, dengan tiga landasan pendidikan yaitu: ibadah, aqidah, dan akhlak. Demikian pada novel Laskar Pelangi juga menjelaskan tiga landasan pendidikan anak yaitu mengenalkan ibadah dan memperkuat aqidah, dan memberikan contoh akhlak yang baik sehingga tertanam dalam diri mereka sebagai karakter yang baik.

Novel Laskar Pelangi merupakan karya pertama Andra Hirata yang di dalamnya menceritakan tentang perjuangan hidup Lintang yang harus berjuang untuk menggapai cita-citanya, sebagai anak pertama yang terlahir dalam keadaan keluarga nelayan miskin yang

tinggal di pesisir pantai dan rumah yang akan roboh, bagi Lintang keadaan yang sangat terbatas itu tidak menghalangi semangat untuk mendapatkan pendidikan. Lintang memiliki cita-cita sebagai matematikawan. Karakter Lintang yang disiplin membuat Lintang tidak pernah melewatkan satu hari pun untuk datang kesekolah, sangat gemar membaca dan rasa ingin tahunya yang tinggi membuat Lintang sering membantu Bu Mus dalam menjelaskan pelajaran, sifat mandiri Lintang yang membantu ekonomi keluarga. Pada saat kelas IX SMP Lintang terpaksa harus putus sekolah karena ayah Lintang meninggal dunia dan membuat Lintang menjadi tulang punggung keluarga, tetapi Lintang selalu mencari ilmu pengetahuan walaupun tidak melanjutkan pendidikan (Andrea Hirata, 2005). Lintang mampu memberikan inspirasi dan motivasi pada semua orang untuk selalu berjuang menggapai cita-cita, meskipun dalam keadaan keterbatasan dan sederhana.

Novel *Laskar Pelangi* ini memiliki pelajaran yang dapat diambil generasi muda bahwa sebuah kesuksesan harus di tempuh dengan sebuah perjuangan, pantang menyerah, memiliki akhlak yang mulia, dan berbakti kepada orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif kualitatif. Selain menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (library research) atau studi text. Melalui jenis penelitian kepustakaan, maka proses pengumpulan data berasal dari sumber kepustakaan atau literatur-literatur yang relevan dan menjadikan teks sebagai objek utama analisis penelitian (Syarifuddin Anwar, 1999).

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis isi, Dan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan pengamatan berarti mencari data secara konsisten dengan proses yang tetap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal. Kata nilai berasal dari kata value (bahasa Inggris) dan valere (bahasa Latin) yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat. Nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang lain mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sikap tertentu. Nilai adalah konsepsi (tersurat atau tersirat, yang sifatnya membedakan individu atau ciri kelompok) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi tindakan pilihan terhadap cara, tujuan antar dan tujuan akhir (Sjarkawi, 2008).

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tundakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral (Jamal Ma'mur Asmani, 2011).

Berdasarkan uraian nilai dan pendidikan karakter dapat disimpulkan nilai pendidikan karakter adalah pembiasaan yang di tanamkan dalam diri manusia untuk mendapatkan hasil karakter baik. Nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik.

Religius

Nilai pendidikan karakter religius yaitu pemikiran, perkataan, dan tindakan seseorang harus selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata banyak menceritakan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan karakter religius. Hal ini merupakan hasil pendidikan yang di terima oleh Andrea Hirata di SD Muhammadiyah sekolah islam yang ada di Belitung saat itu, sehingga pembelajarannya masih menjadi pegangan dalam kehidupan peserta didiknya. Nilai pendidikan karakter religius sangatlah penting di tanamkan dalam kehidupan peserta didik. Lembaga pendidikan berupaya keras dalam menanamkan nilai religius dalam diri peserta didik karena nilai religius sebagai bekal peserta didik di masa yang akan datang. Seseorang yang menganut agama Islam sudah sewajarnya karakter harus sesuai dengan ajaran agama Islam.

Jujur

Nilai pendidikan karakter selanjutnya jujur, perilaku jujur merupakan upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain (Andrea Hirata, 2011). Sesuai dengan ajaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Laskar Pelangi*. Sebagian besar orang yang dibesarkan dan dididik di lingkungan yang islami akan tertanam sepanjang hidupnya.

Toleransi

Nilai pendidikan karakter toleransi adalah sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan baik perbedaan ras, suku, agama dan budaya.

Disiplin

Nilai pendidikan karakter disiplin selalu diharapkan tertanam dalam diri peserta didik, disiplin memiliki arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada (Ngainun Naim, 2012). Karena dengan karakter disiplin sangat penting untuk menuju kesuksesan.

Kerja keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras, sikap yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai cita-cita. Kerja keras sangat penting pada saat ini yang serba instan yang semakin mewabah dalam kehidupan.

Kreatif

Nilai pendidikan karakter selanjutnya yaitu kreatifitas, yang mempunyai makna orang yang tak bisa diam, dalam artian selalu berusaha mencari sesuatu yang baru dari hal-hal yang telah ada. Sangat penting memiliki karakter kreatif, karena dengan kreatif bisa menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di dalam hidup.

Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri sangat penting untuk dikembangkan sebagai prinsip dan karakter untuk masa depan.

Demokratis

Nilai pendidikan karakter demokrasi adalah semua orang memiliki hak yang sama, sehingga semua dapat menyampaikan pendapat tanpa ada larangan.

Rasa ingin tahu

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada kegiatan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail. Karakter rasa ingin tahu yang tinggi akan menjauhkan dari sifat sombong karena semangkin tinggi rasa ingin tahu seseorang, maka semangkin banyak yang belum di ketahui.

Semangat kebangsaan

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, yaitu berusaha sekuat tenaga untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara. seseorang yang bekerja tanpa pamrih jaraang dijumpai karena tuntutan zaman dan kebutuhan hidup guru sekarang mengharapkan berapa imbalan yang di dapatkan.

Cinta tanah air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air yaitu sikap yang menunjukkan seseorang memiliki rasa bangga dengan tanah airnya. Sebagaimana para pahlawan yang dengan gagah berani memperjuangkan kemerdekaan tanah air.

Menghargai prestasi

Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain, karena prestasi adalah kompetensi yang di miliki seseorang untuk menggapai sesuatu, tidak semua orang bisa meraih prestasi dengan mudah.

Bersahabat atau komunikatif

Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif, setiap orang pasti memiliki hubungan dengan orang lain, maka nilai pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif menjadi penting untuk dilaksanakan. Sahabat akan berjalan bersama menuju kesuksesan dan sahabat pula yang ada di sekitar kita saat senang maupun susah. Nilai pendidikan karakter bersahabat sangat terkenal dalam novel Laskar Pelangi, karena Andrea Hirata memiliki latar belakang sosial yang miskin dan hanya mampu menempuh pendidikan di sebuah sekolah sederhana Muhammadiyah sampai jenjang sekolah menengah pertama, sehingga Andrea Hirata belajar arti persahabatan yang sesungguhnya.

Cinta damai

Nilai pendidikan karakter cinta damai adalah sikap yang menunjukkan kesopanan kepada semua orang, sehingga semua orang akan segan kepada kita.

Gemar membaca

Nilai pendidikan karakter gemar membaca, yaitu seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca semua hal. Sangat penting membaca, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca bisa tahu segala hal. Menanamkan karakter gemar membaca sangat penting karena peserta didik zaman sekarang malas untuk membaca dan mencari hal yang instan saja.

Peduli lingkungan

Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan adalah peduli dengan keadaan sekitar, karakter dimana seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitarnya. Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan penting di tanamkan dalam diri peserta didik untuk menjaga lingkungan sekitar agar terjaga dan bisa dinikmati di masa akan datang.

Peduli sosial

Nilai pendidikan karakter peduli sosial adalah usaha memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang yang ada disekitar. Karakter memberi, yang diterapkan sejak dini sangatlah penting di lakukan, karena dengan karakter memberi anak akan terlatih dan terbiasa untuk tidak menjadi orang yang pelit, tetapi menjadi orang yang dermawan.

Tanggung jawab

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab adalah berani menanggung semua resiko atas apa yang diperbuat. Karakter tanggung jawab sangat penting di terapkan dan di biasakan dalam diri peserta didik, baik tanggung jawab kepada diri sendiri, semasa, lingkungan dan juga kepada Tuhan.

Karakteristik Lintang dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata

Karakteristik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki persamaan katakarakter atau watak yang berarti sifat atau batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

Andrea Hirata menjelaskan sosok Lintang memiliki karakter yang unik yaitu, tidak sombong meskipun memiliki kecerdasan yang luar biasa, selalu rendah hati, dan disiplin yang tinggi. Karakter Lintang banyak diceritakan oleh Andrea Hirata dalam novel Laskar Pelangi sebagai sosok inspiratif dan motivator dalam segala hal, berikut penggalan teks yang menunjukkan kepribadian Lintang, yaitu:

Disiplin

Nilai pendidikan karakter disiplin selalu diharapkan tertanam dalam diri peserta didik, disiplin memiliki arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada. Karena dengan karakter disiplin sangat penting untuk menuju kesuksesan. Andrea Hirata menceritakan Lintang adalah salah satu murid Muhammadiyah yang rumahnya paling jauh, setiap hari ia menempuh jarak empat puluh kilometer untuk sampai kesekolah. Banyak rintangan yang di hadapi oleh Lintang, tetapi Lintang tak pernah sehari pun tidak masuk sekolah.

Andrea Hirata menggambarkan sosok Lintang sebagai sosok inspiratif dan motivator karena pada saat itu Andrea Hirata dan kesepuluh temannya hidup dalam keterbatasan, hampir tidak ada semangat dalam menempuh pendidikan, tetapi sosok Lintang memberikan motivasi pentingnya menuntut ilmu dan melaksanakannya harus dengan sepenuh hati dan disiplin.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter disiplin yang di jelaskan dalam novel Laskar Pelangi pada tokoh Lintang yang selalu bersikap disiplin dalam mencari ilmu walaupun memerlukan empat puluh kilometer setiap harinya untuk pergi ke sekolah tetapi Lintang tidak pernah bolos.

Kerja keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras, sikap yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai cita-cita. Kerja keras sangat penting pada saat ini yang serba instan yang semangkin mewabah dalam kehidupan. Andrea Hirata menjelaskan tentang kerja keras dalam menggapai cita-cita. Karena dengan cita-cita dapat mengantakan kita pada kesuksesan walaupun dalam keadaan keterbatasan sekalipun, jika terus berusaha dan bekerja keras niscaya cita-cita itu akan terwujud.

Kreatif

Nilai pendidikan karakter kreatif, yang mempunyai makna orang yang tak bisa diam, dalam artian selalu berusaha mencari sesuatu yang baru dari hal-hal yang telah ada. Andrea Hirata menceritakan sosok Lintang, dengan penuh kreatifitasnya dapat menciptakan alternatif-alternatif dalam pelajaran. Lintang menciptakan alternatif untuk membantu teman-temannya dalam belajar.

Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri sangat penting untuk dikembangkan sebagai prinsip dan karakter untuk masa depan. Andrea Hirata menceritakan sosok Lintang yang mandiri, pada saat pulang sekolah bekerja untuk membantu meringankan beban ayahnya yang menanggung 14 orang.

Dengan bekerja disela-sela waktu Lintang sekolah dapat membantu ayahnya mencari nafkah dan memperbaiki ekonomi keluarganya. Berdasarkan penggalan teks diatas Andrea Hirata menjelaskan bahwa betapa pentingnya kemandirian itu diajarkan dan di tanamkan dalam diri peserta didik. Karena tidak selamanya menggantungkan hidup kepada orang lain, ada masanya harus hidup mandiri.

Rasa ingin tahu

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada kegiatan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail.

Lintang adalah sosok yang sangat cerdas, selalu ingin mengetahui hal-hal baru, dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi itulah yang membuat Lintang cerdas. Orang cerdas ditandai dengan rasa tidak puas dengan jawaban dari pertanyaan, jawaban itu akan membuat pertanyaan baru.

Cinta tanah air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air yaitu sikap yang menunjukkan seseorang memiliki rasa bangga dengan tanah airnya. Sebagaimana para pahlawan yang dengan gagah berani memperjuangkan kemerdekaan tanah air.

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air begitu penting, karena semakin berkembang zaman semakin banyak anak bangsa yang tidak bangga dengan tanah air dan lagu-lagu kebangsaan, mereka lebih bangga dengan produk-produk luar negeri. Andrea Hirata menghimbau untuk meneladani sosok Lintang yang sangat luar biasa, Lintang adalah sosok anak bangsa yang sesungguhnya yang mencintai tanah air.

Gemar membaca

Nilai pendidikan karakter gemar membaca, yaitu seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca semua hal. Lintang yang sangat cerdas. Ternyata kecerdasannya didapat dari kecintaannya terhadap buku-buku. Dengan memanfaatkan buku sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan mampu mengantarkannya mengetahui arti meneladani kehidupan. Sangat pentingnya membaca, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca bisa tahu segala hal. Menanamkan karakter gemar membaca sangat penting karena peserta didik zaman sekarang malas untuk membaca dan mencari hal yang instan saja.

Diskusi

Penelitian sebelumnya hanya mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata saja, dan hanya berfokus ke nilai pendidikan karakter secara umum tidak di khusukan untuk satu tokoh saja. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji nilai pendidikan karakter dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata secara umum dan mengkhususkan mengkaji lebih dalam tentang karakter Lintang salah satu tokoh yang berpengaruh dan sangat banyak di ceritakan dalam novel ini.

Dalam dunia pendidikan nilai pendidikan karakter menjadi topik utama karena karakter anak-anak saat ini sangat memperhatikan, banyak kasus yang terjadi di lingkungan tempat tinggal kita saat ini, menjadikan masyarakat resah akan perkembangan moral anak-anak. Hal inilah yang mendasari peneliti membahas 18 nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan membahas lebih mendalam tentang karakter Lintang yang sangat memberikan motivasi bagi pembaca untuk selalu memiliki karakter yang baik. Untuk usia anak sekolah tokoh Lintang bisa menjadi motivator dalam segala hal terutama dalam menanamkan karakter anak menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai pendidikan karakter dan karakteristik Lintang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sedangkan karakteristik Lintang dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata sebagai

beriku: a) disiplin, b) kerja keras, c) kreatif, d) mandiri, e) rasa ingin tahu, f) cinta tanah air, g) gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- (2011). *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang.
- Anwar, Syaifuddin. (1999). *Nilai-nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aslan. (2017a). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 14(2), 135–148.
- Aslan, A. (2017b). NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA PANTANG LARANG SUKU MELAYU SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11–20. <http://dx.doi.org/10.18592/jiu.v16i1.1438>
- Aslan, A. (2019). *HIDDEN CURRICULUM*. Pena Indis.
- Aslan, Hifza, Syakhrani, A. W., Syafruddin, R., & Putri, H. (2020). CURRICULUM AS CULTURAL ACCULTURATION. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.36526/santhet.v4i1.860>
- Hirata, Andrea. (2005). *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Indonesia. (2010). *Tafsir Tematik Al-Qur'an Terjemah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Bulding*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Redaksi Sinar Grafika. (2003). *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.